

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan diuraikan pada BAB sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian instrumen kecakapan berpikir ini dapat dikembangkan karena telah memenuhi kriteria valid, dan praktis. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Validitas**

Validasi instrumen kecakapan berpikir siswa dilakukan oleh 2 orang validator ahli yaitu ahli materi dan ahli instrumen kecakapan berpikir. Berdasarkan hasil validasi ahli materi menyatakan materi tekanan yang digunakan dalam pengembangan instrumen telah valid dan dapat digunakan dan hasil validasi instrumen kecakapan berpikir menyatakan instrumen kecakapan berpikir telah valid dan dapat digunakan. Adapun komponen-komponen instrumen kecakapan berpikir yang divalidasi adalah menggali informasi, mengolah informasi, memecahkan masalah dan membuat kesimpulan.

##### **2. Kepraktisan**

Kepraktisan instrumen kecakapan berpikir yang dikembangkan ditentukan melalui respon guru dan siswa yang didapatkan dari wawancara serta keterlaksanaan pembelajaran selama 3 kali pertemuan.

##### **a. Respon guru dan siswa**

Hasil wawancara dengan salah satu Guru IPA Kelas VIII di SMP Negeri 3 Kota mendapatkan respon positif yang menyatakan bahwa instrumen kecakapan berpikir sudah sangat baik dan praktis untuk digunakan dan diterapkan dalam proses pembelajaran dalam kelas.

Selanjutnya respon positif juga didapatkan dari siswa. Hasil wawancara mendapatkan respon positif yang menyatakan bahwa instrumen kecakapan berpikir yang digunakan pada proses pembelajaran membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran

#### **b. Keterlaksanaan Instrumen**

Hasil pengamatan keterlaksanaan instrumen penilaian kecakapan berpikir siswa pada uji coba terbatas yaitu dalam menggali informasi diperoleh rata-rata untuk 3 kali pertemuan yaitu 3.16 dengan kategori cukup baik, selanjutnya dalam mengolah informasi diperoleh rata-rata untuk 3 kali pertemuan yaitu 3.23 dengan kategori cukup baik, dalam memecahkan masalah diperoleh rata-rata 3.16 dengan kategori cukup baik serta dalam membuat simpulan diperoleh rata-rata untuk 3 kali pertemuan yaitu 3.20 dengan kategori cukup baik.

Keterlaksanaan instrumen penilaian kecakapan berpikir siswa pada uji coba general dalam menggali informasi diperoleh rata-rata untuk 3 kali pertemuan yaitu 3.07 dengan kategori cukup baik, selanjutnya dalam mengolah informasi diperoleh rata-rata untuk 3 kali pertemuan yaitu 3.53 dengan kategori baik, dalam memecahkan masalah diperoleh rata-rata 3.46 dengan kategori cukup baik serta dalam membuat simpulan diperoleh rata-rata untuk 3 kali pertemuan yaitu 3.41 dengan kategori cukup baik. Berdasarkan hasil diatas keterlaksanaan instrumen penilaian kecakapan berpikir siswa pada ujicoba general telah dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran dari peneliti kepada guru dan calon guru, sebagaimana yang telah kita ketahui bersama betapa pentingnya kecakapan berpikir dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa menjadi sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Karena instrument kecakapan berpikir ini masih dalam skala kecil disarankan juga pada guru dan calon guru agar dapat mengembangkan kecakapan berpikir siswa pada mata pelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Claver.J.Phillip. 2005. *Life Skill Develovment*. Pennstate College of Agricultural Science
- Delor. 1996. *Life Skill Educational*. Scondary Education. Unesco
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Life Skills-Pendidikan Kecakapan Hidup*. Jakarta: Depdiknas
- Helmi Suleman. 2014. *Pengembangan Instrumen Penilaian Karakter Siswa SMP pada Materi Ajar Bunyi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo
- Hidayanto, D.N. 2002. “Belajar Keterampilan Berbasis Keterampilan Belajar”. Dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. No. 037 (8) Juli 2002: 562-574
- Ibnu Hadjar.1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Jailani, dkk. 2015. *Implementasi Pendidikan Kecakapan Hidup Dalam Proses Pembelajaran Sains Bagi Siswa Tingkat SMP/MTs*. Jakarta
- Jearl Walker. Fundamentals of Physics 8<sup>th</sup> edition. Halliday and Resnick
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada) dalam jurnal Pendidikan Hayati Vol. 1 no. 1 (2015): 34-36
- Lawson, A.E. 2000. *The Psychology of Teaching for Thinking and Creativity*. Ohio : Clearinghouse for Science, Mathematics, and Enviromental Education
- Maulida, dkk. 2015. *Peningkatan Kecakapan Hidup Siswa Pada Konsep Ekosistem Dengan Menggunakan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing*. Banjarmasin
- Muchayat. 2011. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Strategi Ideal Problem Solving Bermuatan Pendidikan Karakter. *Jurnal PP*. Vol.1, no.2.

- Satori. D. (200). "Implementasi Life Skill Dalam Konteks Pendidikan Di Sekolah", Dalam Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No. 034 (8). Januari 2002: 25-37
- Sudirman N, dkk, *Ilmu Pendidikan Bandung*: Remaja Rosda Karya,1992
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children*. Minneapolis, Minnesota: Leadership Training Institute/Special Education, University of Minnesota
- Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan dan Implementasinya pada KTSP*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2010